

## RINGKASAN

ENI YULINDA DAN TRISLA WARNINGSIH 2009, Efisiensi Pemasaran Ikan Air Tawar Hasil Tangkapan dari Desa Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar ke Kota Pekanbaru.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2009, bertempat di desa Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu sebagai daerah produsen dan 5 pasar di Kota Pekanbaru (Pasar Dupa, Pasar Pusat, Pasar Bawah, Pasar Sukajadi, dan Pasar Sail) sebagai daerah konsumen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efisiensi pemasaran yang ditinjau dari marketing margin dan fishermen share, biaya pemasaran dan tingkat keuntungan yang diterima masing-masing lembaga pemasaran, serta mengetahui marketing margin dan pemasaran yang paling efisien dari ke 5 pasar tujuan.

Metode penelitian yang digunakan adalah *survey*, dengan melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan (*observasi*) dengan mewawancarai nelayan, pedagang pengumpul dan pedagang pengecer di Desa Buluh Cina sampai ke 5 pasar dalam Kotamadya Pekanbaru yaitu Pasar Dupa, Pasar Pusat, Pasar Bawah, Pasar Sail dan Pasar Sukajadi.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pemasaran ikan air tawar hasil tangkapan dari desa Buluh Cina ke pasar yang ada di kota Pekanbaru (pasar Dupa, pasar Pusat, pasar Bawah, pasar Sukajadi dan pasar Sail) telah efisien. Ini dilihat dari perbandingan nilai marketing margin dan fishermen share dari rantai pemasaran masing-masing pasar tersebut. Persentase nilai fishermen share dari ke lima pasar tersebut lebih besar dibandingkan dengan persentase nilai marketing marginnya. Persentase nilai marketing margin diantara ke lima pasar tujuan ikan air tawar dari desa Buluh Cina adalah pemasaran ikan di pasar Dupa yaitu sebesar 30,61 % dengan harga

rata-rata pada tingkat produsen Rp.20.000,-/kg dan harga ditingkat konsumen rata-rata Rp. 28.100,-/kg serta persentase fishermen sharenya 69,39 %. Sedangkan nilai persentase marketing margin yang terbesar dari ke lima pasar tujuan adalah pasar bawah dengan nilai marketing marginnya 43,30 % dengan harga rata-rata pada tingkat produsen Rp.20.000,-/kg dan harga ditingkat konsumen rata-rata Rp. 33.900,-/kg serta fishermen sharenya sebesar 56,70 %. Dari nilai ini dapat diketahui bahwa saluran pemasaran yang paling efisien diantara kelima pasar tersebut adalah saluran pemasaran ikan dari desa Buluh Cina ke pasar Dupa.

Keuntungan yang diperoleh dari masing-masing lembaga pemasaran berbeda-beda. Keuntungan yang didapat oleh nelayan untuk 1 kg ikan adalah Rp. 13.248,39,- , pedagang pengumpul Rp. 3.561,14,-. Keuntungan yang paling tinggi diterima oleh pedagang pengecer adalah pedagang pengecer di pasar Sukajadi yaitu sebesar Rp. 7.712,22,- dan yang terendah pedagang pengecer di pasar Dupa yaitu Rp. 1.976,90,-

Jika dilihat dari nilai marketing margin dan fishermen sharenya maka keseluruhan rantai pemasaran ikan air tawar dari desa Buluh Cina ke pasar Pekanbaru sudah cukup efisien karena nilai marketing marginnya lebih kecil dari fishermen sharenya. Rantai pemasaran yang paling efisien diantara ke lima pasar tersebut adalah pemasaran ikan dari desa Buluh Cina ke pasar Dupa, sedangkan yang terakhir efisien adalah pemasaran ikan dari desa Buluh Cina ke pasar Bawah.